

# **PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

**AYU ADILA**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi**

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Ibu hamil merupakan sekelompok orang yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menyatakan ada pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. Kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil karena tidak didukung oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Systematic Review*, sampel dalam penelitian ini mereview 10 jurnal dalam 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang di lakukan *systematic review* dari 10 jurnal berdasarkan tahun publikasi 30% pada tahun 2016, berdasarkan desain penelitian 20% yang menggunakan penelitian Deskriptif, pada sampling penelitian 50% yang merupakan Accidental Sampling, pada instrument penelitian 100% yang menggunakan kuesioner, berdasarkan analisis statistik penelitian 40% menggunakan rank spearman dan 50% tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori sedang.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terkait pengetahuan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut dalam masa kehamilan serta agar lebih memahami pengetahuan yang baik dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu Hamil, Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut

## **ABSTRACT**

Pregnant women are a group of people who are vulnerable to dental and oral diseases. Several studies have stated that there is an influence of the level of knowledge, attitudes and behavior of pregnant women on the health of their teeth and mouth. To achieve dental health in pregnant women, it must be supported by their awareness of the importance of dental health.

This study aims to measure the level of knowledge of pregnant women on the maintenance of oral health. This study is a systematic review that reviews 10 journals published in the last 5 years as a research sample.

Through the results of research on 10 journals about knowledge of pregnant women on dental and oral health maintenance, the following data is known: 30% of journals published in 2016, 20% of journals are descriptive studies, 50% of journals get research samples through accidental sampling techniques, 100% of journals use questionnaire as a research instrument, 40% of journals conducted statistical analysis used the Spearman rank test, and 50% of journals stated that the knowledge level of pregnant women was in the medium category.

This study concluded that the level of knowledge of pregnant women about the maintenance of oral health greatly affects the health of their teeth and mouth during pregnancy. Mothers are advised to increase their knowledge about maintaining oral hygiene during pregnancy.

Keywords: Knowledge of Pregnant Women, Dental and Oral Health Maintenance

## LATAR BELAKANG

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan adalah hasil tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang telah melakukan pendengaran dan penglihatan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, maka sebab itu perilaku yang didasari akan pengetahuan dan kesadaran. Dalam ilmu pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima (Retnaningsih, 2016).

Ibu hamil merupakan sekelompok orang yang rawan terhadap penyakit gigi dan mulut hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menyatakan ada pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. Kebutuhan akan kesehatan gigi pada ibu hamil karena tidak didukung oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan gigi (Munadirah, 2017).

Dengan melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, maka kondisi kesehatan gigi dan mulut ibu hamil akan optimal, hal ini sangat mempengaruhi asupan makanan yang masuk ke dalam janin. Kemauan untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kejadian penyakit gigi dan mulut selama masa kehamilan bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh kehamilan itu sendiri melainkan kurangnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga mempengaruhi perilaku kesehatan gigi dan mulut yang buruk termasuk perilaku kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan giginya di pelayanan kesehatan.

Ibu hamil cenderung memiliki penurunan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Selama trimester I, ibu hamil lebih mudah lelah dari biasanya, hal ini merupakan gejala yang disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon progesteron yang menyebabkan kantuk sehingga cenderung malas untuk menyikat gigi. Selain itu, ibu hamil juga lebih banyak mengonsumsi makanan manis selama kehamilan terutama untuk mengurangi rasa mual yang biasanya muncul saat trimester I. Pada trimester II ibu hamil terkadang masih merasakan hal yang

sama seperti saat trimester I kehamilan, pada masa ini biasanya terjadi peningkatan peradangan gusi yang akan mencapai puncaknya pada trimester III kehamilan. Adanya perasaan takut ketika menggosok gigi karena timbulnya pendarahan di gusi atau ibu terlalu lelah dengan kehamilan sehingga menyebabkan ibu hamil malas menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Menurut Yuniar Trie Ambarwati, Ratih Larasati, Soesilaningtyas (2020) hasil penelitian yang telah diuraikan dan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian radang gusi termasuk kategori kurang
2. Pengetahuan ibu hamil tentang penyebab radang gusi termasuk kategori kurang
3. Pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan terjadinya radang gusi termasuk kategori kurang
4. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan terjadinya radang gusi termasuk kategori cukup
5. Pengetahuan ibu hamil tentang radang gusi termasuk kategori kurang

Menurut Yeti Yuwansyah, Een Nuraeni (2020), berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Bd.Eti Suryati,Amd.Keb Desa Cipeundeuy Kecamatan Jatininggal Kabupaten Sumedang tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa bidan perlu memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang karies gigi dan pencegahannya dengan bahasa yang dapat dimengerti,dan menganjurkan ibu hamil yang mengalami gigi karies untuk melakukan pemeriksaan ke dokter gigi untuk mendapatkan penanganan yang tepat. Ibu hamil untuk selalu menjaga gigi dengan cara menggosok gigi teratur setiap hari serta menghindari makanan yang dapat mempercepat karies serta berkonsultasi dengan petugas kesehatan jika ada keluhan.

## TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Mengetahui data berdasarkan kelompok umur ibu hamil.

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penelitian system review.

### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Bersalin Handayani, Suren, Kutoarjo, Purworejo. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2020. Pencarian artikel dilakukan dalam waktu 1 bulan.

### C. Rumus PICO

Population : Ibu Hamil  
Intervention : Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut  
Comparison : Membandingkan 10 jurnal yang terkait  
Outcame : Bertambahnya pendidikan kesehatan ibu hamil tentang pentingnya pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

### D. Prosedur Penelusuran Artikel

Penelusuran artikel didapatkan dari google scholar yang awal 14 jurnal, diperkecil menjadi 10 jurnal.

### E. Langkah Penelitian

Penelitian *systematic review* dilakukan mengikuti langkah seperti yang diajarkan pada saat kuliah pakar.

Metode

1. Proses sekeksi  
Menyebutkan proses pemilihan studi ( pengetahuan ibu hamil )
2. Proses pengumpulan data  
Menjelaskan metode ekstraksi data penjelasan dan proses dalam mendapatkan dan mengkonfirmasi data`  
Tahapan penelitian dilakukan dengan :
  - 1) Merumuskan masalah penelitian
  - 2) Menentukan kriteria inklusi & eksklusi
  - 3) Menelusuri literatur
  - 4) Menilai kualitas peneliti
  - 5) Menggabungkan hasil
  - 6) Meletakkan temuan dalam konteks penelitian

Pencarian artikel dilakukan melalui pemanfaatan data base antara lain Google Scholar, PubMed, Ebsco, Portal Garuda dll.

### F. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen  
Pengetahuan Ibu Hamil Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Masa Kehamilan
2. Variabel Dependen  
Perilaku pencegahan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil

### G. Definisi Operasional Variabel

- 1) Definisi : Intervensi pendidikan yang melibatkan pengetahuan ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut
- 2) Instrumen : Artikel yang terpublikasi
- 3) Skala pengukur : Baik, Sedang, Buruk
- 4) Definisi : Outcome setelah dilakukan intervensi perilaku pencegahan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil
- 5) Instrumen : Artikel yang terpublikasi
- 6) Skala pengukur : Baik, Sedang, Buruk

### H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Jurnal atau artikel yang terpublikasi yang mengkaji tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menjaga kesehatan gigi pada masa kehamilan.

#### 2. Pengolahan Data

Artikel yang memenuhi syarat dilakukan analisis dengan menggunakan software RevMan 5.4.

### I. Analisis Penelitian

Melakukan analisis sesuai tujuan yang ditetapkan oleh peneliti.

### J. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak berhubungan langsung dengan responden akan tetapi berhubungan langsung dengan artikel yang akan di review dengan mencantumkan nama peneliti, judul peneliti, dan tahun diterbitkan.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel**

No	Kategori	F	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2016	3	30
2.	2017	1	10
3.	2018	3	30
4.	2020	1	10
5.	2021	2	20
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Cross Sectional Approach	1	10
2.	Deskriptif	2	20
3.	Analitik Dengan Design Cross Sectional	1	10
4.	Survey Analitik	2	20
5.	Kolerasi Dengan Cross Sectional	1	10
6.	Deskriptif Kualitatif	1	10
7.	Observasional Analitik	2	20
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Simple Random Sampling	3	30
2.	Accidental Sampling	5	50
3.	Non Probability Sampling	1	10
4.	Consecutive Sampling	1	10
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1.	Kuesioner	10	100
2.	Lembar Observasi	0	0
<b>E. Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji Chi-Square	3	30
2.	Rank Spearman	4	40
3.	Uji Correlation Kendal Tau	1	10
4.	Univariat	1	10
5.	Kolerasi Spearman	1	10

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa masing-masing sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016 dan 2018, data 20% artikel pada tahun 2021, dan masing-masing 10% artikel pada tahun 2017 dan 2020.

Pada desain penelitian terdapat masing-masing 20% artikel yang berupa Deskriptif, Survey Analitik dan Observasional Analitik, dan terdapat masing-masing 10% artikel yang berupa Cross Sectional Approach, Analitik Dengan Design Cross Sectional, Kolerasi Dengan Analitik dan Deskriptif Kualitatif.

Pada sampling penelitian terdapat 50% artikel yang menggunakan teknik Accidental Sampling. Dan terdapat 30% artikel yang menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dan terdapat masing-masing 10% artikel Non Probability Sampling dan Consecutive Sampling.

Pada instrumen penelitian terdapat masing-masing 100% artikel menggunakan kuesioner.

Pada analisis statistik penelitian terdapat 40% artikel yang berupa Rank Spearman, 30% artikel berupa Uji Chi Square, dan masing-masing 10% artikel berupa Uji Correlation Kendall Tau, Univariat, dan Koleerasi Spearman.

**Tabel 4.2 Ibu Hamil Berdasarkan Kelompok Umur**

Kelompok umur	f	%
Usia muda 20 th	3	30
Usia reproduksi 20-35th	7	70
Usia tua 35th	0	0
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data ibu hamil berdasarkan kelompok umur terdapat 70% artikel di Usia reproduksi 20-35 Tahun. Dan terdapat 30% artikel di Usia muda 20 tahun, dan 0% di Usia 35 tahun.

**Tabel 4.3 Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil**

Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil	f	%
Baik	4	40
Sedang	5	50
Buruk	10	10

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data Pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil terdapat 50% artikel di Kriteria Sedang, 40% di Kriteria Baik dan 10% di Kriteria Buruk.

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa masing-masing sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016 dan 2018, data 20% artikel pada tahun 2021, dan masing-masing 10% artikel pada tahun 2017 dan 2020.

Pada desain penelitian terdapat masing-masing 20% artikel yang berupa Deskriptif, Survey Analitik dan Observasional Analitik, dan terdapat masing-masing 10% artikel yang berupa Cross Sectional Approach, Analitik Dengan Design Cross Sectional, Kolerasi Dengan Analitik dan Deskriptif Kualitatif.

Pada sampling penelitian terdapat 50% artikel yang menggunakan teknik Accidental Sampling. Dan terdapat 30% artikel yang menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dan terdapat masing-masing 10% artikel Non Probability Sampling dan Consecutive Sampling.

Pada instrumen penelitian terdapat masing-masing 100% artikel menggunakan kuesioner.

Pada analisis statistik penelitian terdapat 40% artikel yang berupa Rank Spearman, 30% artikel berupa Uji Chi Square, dan masing-masing 10% artikel berupa Uji Correlation Kendall Tau, Univariat, dan Koleerasi Spearman.

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data ibu hamil berdasarkan kelompok umur terdapat 70% artikel di Usia reproduksi 20-35 Tahun. Dan terdapat 30% artikel di Usia muda 20 tahun, dan 0% di Usia 35 tahun.

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data Pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil terdapat 50% artikel di Kriteria Sedang, 40% di Kriteria Baik dan 10% di Kriteria Buruk.

### SIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi masih sedang dengan data yang diperoleh 50% kriteria sedang, data yang diperoleh 40% kriteria baik dan 10% di kriteria buruk.
2. Berdasarkan kelompok umur ibu hamil terdapat data yang diperoleh 70% di usia reproduksi 20-35 tahun, dan

terdapat data yang diperoleh 30% di usia 20 tahun.

### SARAN

1. Bagi Ibu  
Untuk ibu hamil agar dapat lebih memahami pengetahuan dan sikap yang baik dalam ham pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut, sering mencari informasi tentang kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan di handphone, serta lebih meningkatkan kunjungan ke klinik gigi selama kehamilan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Saputri, Afrina, Ridha Kurnia Shalina (2016) Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam Banda Aceh.( Jurnal FKG Universitas Syiah Kuala Vol 1, No 1 (2016).
- Nunuk Setyawati, Suherni, Nur Djanah (2017) Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo Ii Tahun 2017.( Jurnal Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 2017 ).
- Sisca Mardelita (2016) Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Ibu Hamil Di Uptd Puskesmas Juli Kabupaten Bireuen.( Jurnal JKG Poltekkes Aceh 2016 )
- Muhammad Hamzah, Zuraida Usman Bany, Sunnati (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kebersihan Rongga Mulut Pada Ibu Hamil Di Rsd Meuraxa Banda Aceh(

Jurnal Caninus Denstistry Vol 1, No 4  
2016 )

Nurul Mutmainnah (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Kehamilan Di Puskesmas Ciputat Tangerang Selatan( Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2016 )

Nila Marwiyah, Doni Dahlia (2018) Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Poli KIA UPTD Puskesmas Citangkil Kota Cilegon.( Jurnal Kesehatan, Vol.7 No.2 2018 )

Munadirah (2017) Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa.( Jurnal Media Kesehatan Gigi Vol.16 No.1 2017 )

Ni Made Maha Ananda Putri (2021) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021( Jurnal Poltekkes Kemenkes Denpasar 2021 )

Ditta Ika Pra Setya Wati, Anggani Prasasti, Trinning Widodorini(2017) Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Masa Kehamilan Di Puskesmas Pandawangi Malang(Jurnal FKG Universitas Brawijaya, 2017 )

Ni Nengah Arini Murni, Suwanti (2017) Hubungan Pengetahuan,Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut( Jurnal Kesehatan Prima Vol.11 No.1 2017 )